

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Era globalisasi saat ini sangat memberikan pengaruh dan dampak luar biasa bagi perkembangan di berbagai bidang dan nilai kehidupan. Cara pandang penduduk dunia telah melahirkan kebiasaan-kebiasaan baru yang tidak sesuai dengan gaya hidup yang sehat, salah satunya yaitu mengonsumsi alkohol (Rezkiani, 2016). Sebagian besar masyarakat sudah menganggap biasa mengonsumsi minuman beralkohol dan mempercayai mengonsumsi minuman beralkohol memiliki efek relaksasi dan membawa kesenangan bagi peminumannya (Sabrina, 2020). Tanpa kita sadari bahwa kebiasaan meminum minuman beralkohol juga memiliki dampak yang buruk untuk kesehatan.

Di Indonesia, pada tahun 2013 penyalahgunaan Narkotika, Alkohol, Psikotropika serta Zat adiktif (NAPZA) mencapai 3,7 jiwa (22%). Pada tahun 2014 hadapi kenaikan, Badan Narkotika Nasional (BNN) memperkirakan terdapat 3,2 juta orang (1,5% dari total populasi) di Indonesia memiliki riwayat memakai NAPZA antara lain 46% merupakan perilaku minum alkohol (Triyono, 2014). Serta sebanyak 64 juta orang di dunia yang mengonsumsi alkohol lebih dari 1 tahun menimbulkan 3,3 juta kematian ataupun 5,9% dari segala kematian diseluruh dunia menurut World Health Organization (Adelia, 2020).

Dampak negatif alkohol itu sendiri dapat memicu aktivitas mikrosom dan menyebabkan kerusakan hepatoseluler, meskipun pada pecandu alkohol yang gizinya terpenuhi. Apabila seseorang mengonsumsi alkohol terus menerus dan berlebihan dalam jangka panjang, enzim yang mengoksidasi alkohol akan menjadi jenuh (Suaniti et al, 2012). Konsumsi alkohol yang berlebih dapat menyebabkan berbagai jenis penyakit, salah satunya adalah gangguan fungsi hati seperti sirosis hati, perlemakan hati, hepatitis alkohol

dan lainnya. Kasus ini terjadi setelah penyalahgunaan alkohol bertahun-tahun. Untuk mengetahui adanya gangguan fungsi hati, perlu dilakukan pemeriksaan yang terkait dengan fungsi hati, salah satu pemeriksaan fungsi hati adalah *Gamma Glutamyl Transferase* (GGT). Parameter *Gamma Glutamyl Transferase* (GGT) ini yang paling banyak dipakai sebagai petunjuk adanya pemakaian alkohol berlebih. *Gamma Glutamyl Transferase* (GGT) adalah salah satu enzim mikrosom yang aktivitasnya meningkat pada orang yang sering minum alkohol, dan obat-obat tertentu karena terjadinya induksi sintesis enzim baru sebagai respon terhadap perjalanan zat-zat tersebut. Kombinasi peningkatan aktivitas *Gamma Glutamyl Transferase* di hepatosit ditambah peningkatan kerusakan hepatoseluler akan memperbesar peningkatan enzim *Gamma Glutamyl Transferase* serum pada orang yang banyak mengonsumsi alkohol. Sekitar 60% sampai 80% pasien yang dianggap mengalami masalah kecanduan alkohol memperlihatkan peningkatan enzim *Gamma Glutamyl Transferase* serum, dengan atau tanpa tanda-tanda fisik adanya kerusakan hati (Ayu, 2019). Peningkatan sedang aktivitas enzim ini ditemukan pada infeksi hati dan kanker prostat. Sedangkan peningkatan yang sangat tinggi aktivitas enzim ini ditemukan pada alkoholisme, sehingga pemeriksaan ini sangat sensitif untuk mendeteksi penyalahgunaan alkohol (Benny dan Syazili, 2020).

Di Desa Ngesti Rahayu sebagian besar masyarakat seorang petani, baik yang mempunyai lahan sendiri ataupun yang hanya penggarap, serta pekerjaan dengan aktifitas fisik yang sangat berat lainnya, sehingga banyak masyarakat yang kemudian membutuhkan alkohol untuk mengobati kelelahan sekaligus penyegar badan setelah bekerja, dan masyarakat di Desa Ngesti Rahayu tersebut juga mempunyai pengetahuan yang kurang tentang dampaknya minum alkohol, sehingga menjadi salah satu penyebab masyarakat di Desa Ngesti Rahayu memiliki kebiasaan mengonsumsi minuman beralkohol. Menurut Bapak Bayan di Desa Ngesti Rahayu Dusun 1 ada sebanyak 50 orang yang mengonsumsi minuman beralkohol dan juga

biasanya masyarakat di Desa Ngesti Rahayu mengonsumsi alkohol dalam suatu acara tertentu ataupun pada hari biasa. Kondisi ini tentu menjadi salah satu faktor risiko yang dapat mempengaruhi terjadinya gangguan fungsi hati mengingat kebiasaan masyarakat di Desa Ngesti Rahayu mengonsumsi alkohol yang sering dilakukan.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Hasil Pemeriksaan GGT (*Gamma Glutamyl Transferase*) Dengan Riwayat Pemakaian Alkohol Pada Peminum Minuman beralkohol”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana hubungan dari hasil pemeriksaan GGT (*Gamma Glutamyl Transferase*) dengan riwayat konsumsi alkohol pada peminum minuman beralkohol”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dari pemeriksaan GGT (*Gamma Glutamyl Transferase*) dengan riwayat konsumsi alkohol pada peminum minuman beralkohol.

2. Tujuan Khusus

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi aktivitas enzim GGT (*Gamma Glutamyl Transferase*) pada peminum beralkohol di Desa Ngesti Rahayu Dusun 1.
- b. Diketahui distribusi frekuensi lama konsumsi alkohol pada peminum beralkohol di Desa Ngesti Rahayu Dusun 1.
- c. Diketahui distribusi frekuensi konsumsi minuman beralkohol pada peminum beralkohol di Desa Ngesti Rahayu Dusun 1.
- d. Untuk mengetahui hubungan dari pemeriksaan GGT (*Gamma Glutamyl Transferase*) dengan riwayat pemakaian alkohol pada peminum beralkohol di Desa Ngesti Rahayu Dusun 1.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi kepustakaan untuk penelitian selanjutnya di Poltekkes Tanjungkarang.

2. Manfaat Aplikatif

Memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat untuk dapat merubah perilaku masyarakat dalam mengurangi bahkan meninggalkan kebiasaan mengkonsumsi minuman beralkohol yang memicu timbulnya berbagai macam penyakit.

E. Ruang Lingkup

Bidang kajian penelitian ini adalah kimia klinik. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif untuk mengetahui adanya hubungan antara riwayat konsumsi alkohol dengan aktivitas enzim GGT (*Gamma Glutamyl Transferase*). Desain penelitian ini dengan rancangan *Cross sectional*. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu riwayat pemakaian alkohol. Variabel terikatnya adalah aktivitas enzim GGT (*Gamma Glutamyl Transferase*). Lokasi penelitian bertempat di Desa Ngesti Rahayu Dusun 1, Kabupaten Lampung Tengah dan dilakukan pemeriksaan di Laboratorium Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laki-laki yang mengkonsumsi alkohol di Desa Ngesti Rahayu Dusun 1, Kabupaten Lampung Tengah. Dalam penelitian ini dimulai dari tahap Pra-Analitik, Analitik dan Pasca Analitik. Hasil pemeriksaan dari GGT (*Gamma Glutamyl Transferase*) selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel. Pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis uji statistik anova 2 arah (*two way anova*). Metode pemeriksaan aktivitas enzim GGT (*Gamma Glutamyl Transferase*) dengan menggunakan metode kinetic enzimatik (sesuai dengan IFCC).